BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini semakin ketat dan kompetitifnya persaingan industri di Indonesia menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatnya efektifitas dan efisiensi di segala bidang. Efektifitas dan efisiensi dapat diwujudkan dengan sistem perencanaan produksi yang baik, sehingga proses produksi akan berjalan lancar. Perencanaan produksi ini bertujuan untuk menyusun suatu rencana produksi untuk memenuhi permintaan pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber-sumber atau alternatif-alteratif yang tersisa dengan biaya yang paling minimum dari produk. (Baroto, 2003)

Untuk itu dalam membuat suatu keputusan bisnis, seorang manajer membutuhkan informasi dari berbagai sisi yang berbeda. Seorang manajer perlu melakukan peramalan pada beberapa bidang penting, seperti peramalan tentang perkembangan teknologi, peramalan tentang kondisi ekonomi dan peramalan permintaan. Peramalan pada permintaan ini dapat menjadi masukan yang sangat penting dalam keputusan perencanaan dan pengendalian perusahaan. Karena pada bagian operasional produksi bertanggung jawab pada pembuatan produk yang dibutuhkan konsumen, maka keputusan-keputusan operasi produksi sangat dipengaruhi hasil dari peramalan permintaan. (Nasution & Prasetyawan, 2008)

PT. Barali Citramandiri, merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang perkayuan dimana proses produksinya yaitu *make to order* (MTO). Salah satu lini produksinya adalah menghasilakan produk-produk *lamp furniture*. Bahan baku utama yang digunakan PT. Barali Cirtamandiri adalah meh. Pengolahan kayu ini dalam memproduksi *lamp furniture* dibagi menjadi empat jenis produk, dan untuk target pasarnya adalah menjual produk-produknya ke luar negeri untuk diekspor. PT. Barali Citramandiri berlokasi di Jalan Tapak Tugurejo, RT 04 / RW VI Kelurahan Tugurejo, Semarang. PT. Barali Citramandiri ini telah bertahan di dunia industri kurang lebih 26 tahun.

Mengingat ketatnya persaingan di dunia industri sekarang ini, PT. Barali Citramandiri memiliki satu pelanggan tetap (*main customer)* yang berasal dari Inggris. Dalam memenuhi permintaan, PT. Barali Citramandiri mengalami kesulitan untuk tepat waktu dalam memproduksi. Hal tersebut terjadi karena belum adanya perencanaan produksi yang optimal. PT.Barali Citramandiri selama ini melakukan peramalan produksi berdasarkan pengalaman dan perkiraan pada produksi periode sebelumnya. Namun, dengan seiring meningkatnya jumlah permintaan dan untuk memenuhi kebutuhan permintaan terhadap produk yang dihasilkan, perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi tingkat permintaan yang sangat fluktuatif dengan tujuan mampu menyelesaikan produksi tepat pada waktunya atau relatif lebih singkat dari jadwal pengiriman barang yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1. 1 Data Produksi *Lamp Furniture*

Tanggal Pemesanan	Jumlah Pemesanan (unit)	Tanggal Pengiriman	Jumlah Pengiriman (unit)	Jumlah Tidak Terpenuhi (unit)
05 November 2017	146	30 November 2017	136	10
03 Desember 2017	130	31 Desember 2017	121	9
07 Januari 2018	147	29 Januari 2018	136	11
02 Februari 2018	171	02 Februari 2018	164	7
02 Maret 2018	153	31 Maret 2018	153	0
04 April 2018	187	30 April 2018	176	11
07 Mei 2018	190	31 Mei 2018	171	19
04 Juni 2018	235	30 Juni 2018	217	18
10 Juli 2018	239	30 Juli 2018	219	20
08 Agustus 2018	232	29 Agustus 2018	220	12
05 September 2018	222	30 September 2018	222	0
07 Oktober 2018	234	30 Oktober 2018	218	16

(Sumber PT. Barali Citramandiri)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama penelitian, PT. Barali Citramandiri belum menerapkan perencanaan yang terorganisir dalam melakukan kegiatan produksi dan belum menerapkan perencanaan kapasitas yang optimal dan

efisien. Dasar perencanaan produksinya hanya mengandalkan perkiraan dan pengalaman karyawan dari produksi periode-periode sebelumnya. Selama ini, perusahaan sering mengalami keterlambatan dalam pemenuhan permintaan, namun dalam lain sisi juga sering terjadi penumpukkan barang dalam gudang, terutama dalam memenuhi permintaan produk *Cross Section Floor Lamp Base Frame* (Natural), *Tri Floor Lamp Base Frame* (Natural), *Vienna Floor Lamp Base* (Primer), dan *Vienna Table Lamp Base* (Primer) dimana permintaan keempat jenis *lamp furniture* tersebut terus ada dalam setiap bulannya. Kekurangan ataupun kelebihan kapasitas, akan memberikan dampak negatif untuk perusahaan, oleh karena itu perencanaan kapasitas yang efektif adalah dengan menyediakan kapasasitas sesuai kebutuhan dengan waktu yang tepat.

Dalam perencanaan produksi, kekurangan produksi dapat menyebabkan kegagalan dalam memenuhi target produksi, keterlambatan pengiriman ke konsumen dan kehilangan kepercayaan sehingga mengkibatkan reputasi dari perusahaan akan menurun bahkan bisa hilang. Di sisi lain, kelebihan kapasitas akan mengakibatkan tingkat sumber daya yang rendah, biaya *inventory* meningkat, harga produk tidak kompetitif, kehilangan pangsa pasar, penurunan keuntungan dan efek negatif lainnya.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang fokus pada perencanaan dan pengendalian produksi. Salah satu penyelesaian masalah adalah dengan mengunakan perencanaan agregat heuristik. Dimana metode ini digunakan untuk mengantisipasi permintaan pasar yang sangat fluktuatif dengan memperhatikan kapasitas produksi, sehingga semua permintaan dapat terpenuhi secara tepat waktu dengan biaya minimal. Selain itu, metode ini juga bisa digunakan untuk mengendalikan produksi sesuai dengan sumber daya yang tersedia diperusahaan. Untuk perencanaan ini, diusulkan kepada bagian manajemen produksi sebagai upaya untuk menentukan metode terbaik dalam pemenuhan permintaan dengan menyesuaikan tingkat produksi, persediaan, kebutuhan tenaga kerja, waktu lembur dan semua variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara untuk memenuhi permintaan pesanan dengan perencanaan agregat sehingga tidak menimbulkan kegagalan dalam memenuhi target produksi dengan biaya minimal dan tepat pada waktunya pada di produksi *lamp furniture* PT. Barali Citramandiri.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data permintaan pada bulan November 2017-Oktober 2018.
2. Penelitian dilakukan pada 4 produk *lamp furniture* yang dimiliki perusahaan sesuai dengan jumlah permintaan pada bulan November 2017-Oktober 2018.
3. Peramalan data untuk 12 bulan menggunakan perhitungan manual dengan metode *static methods* karena pada *static methods* metode peramalan untuk lebih dari saatu periode
4. Pengolahan data *Agregat Planing* yang optimum dengan menggunakan metode heuristik.
5. Menentukan pemenuhan kebutuhan yang optimal PT. Barali Citramandiri

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan perencanaan produksi *lamp furniture* yang dimiliki perusahaan sesuai dengan data yang digunakan dari periode November 2017-Oktober 2018. Sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen yang akan datang dengan biaya minimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yaitu :

1. Memberikan contoh perhitungan bagi perusahaan khususnya manajer produksi tentang perencanaan produksi menggunakan *agregat planning* yang optimum dengan metode heuristik.
2. Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang alternatif yang dilakukan untuk memenuhi permintaan produksi.
3. Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perencanaan produksi agar biaya produksi dapat optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing akan diuraikan sesuai dengan tujuan tertentu. Adapun sistematika penulisan laporannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mencapai tujuan penulisan. Sebagai bahan untuk studi pustaka penulis menjadikan jurnal ilmiah, buku-buku literatur, dan skripsi/tugas akhir untuk mendukung teori perencanaan *agregat* yang optimum dengan metode heuristik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifatterpadu serta pembahasan hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif dan atau kualitatif.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisa yang dilakukan berdasarkan tujuan yang kita inginkan dan saran untuk perusahaan atau peneliti selanjutnya.